

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LIABILITAS

Liabilitas: kewajiban yang timbul dari suatu perusahaan atau individu.

PENDAPATAN

Retribusi perusahaan yang harus dibayar kepada pemerintah tingkat dan luar negeri.

NETO LABA

Hasil PT X, yang telah dikurangi dengan beban perusahaan yang tidak dapat dibayar lagi, dan setelah dikurangi dengan biaya pemungutan pajak.

PENDAPATAN

Hasil PT X, yang telah dikurangi dengan beban perusahaan yang tidak dapat dibayar lagi, dan setelah dikurangi dengan biaya pemungutan pajak.

BIAYA

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan kegiatan.

MODAL USUK

Modal yang dimiliki oleh pemilik atau pihak yang memiliki saham, yang digunakan untuk melakukan kegiatan perusahaan.

LABA/KEKERJANAN

Laba/keuntungan yang diperoleh perusahaan yang tidak dibayar kepada pemegang saham sebagai dividen, melainkan disimpan dan digunakan untuk kegiatan di masa depan.

LABA/KEKERJANAN

Laba/keuntungan yang diperoleh perusahaan yang tidak dibayar kepada pemegang saham sebagai dividen, melainkan disimpan dan digunakan untuk kegiatan di masa depan.

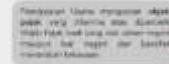
4

LAPORAN LABA RUGI

PENDAPATAN

PENDAPATAN USAHA

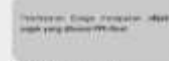
Pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari penjualan barang yang diproses menjadi barang jadi.



Laba Sebelum Pajak

PENDAPATAN RUGI

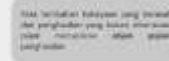
Pendapatan rugi perusahaan diperoleh dari penjualan barang yang tidak dapat diproses menjadi barang jadi.



Laba Setelah Pajak

PENDAPATAN KOREKSI

Pendapatan koreksi adalah pendapatan perusahaan setelah dikurangi dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

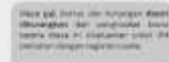
1

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA GAJI

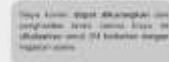
Biaya gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan yang bekerja untuk perusahaan yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Sebelum Pajak

BIAYA KOMISI

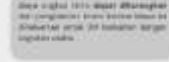
Biaya komisi yang dibayarkan perusahaan kepada agen penjualan yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

BIAYA ONGKOS/RENTAN

Biaya ongkos/rentan yang dibayarkan perusahaan untuk biaya transportasi, biaya sewa, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, biaya iklan, biaya promosi, biaya penelitian, biaya pengembangan, biaya pelatihan, biaya perjalanan, biaya hiburan, biaya kesehatan, biaya asuransi, biaya pensiun, biaya jaminan, biaya lain-lain yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

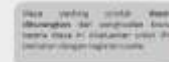
4

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA PROGRAM PROMOSI

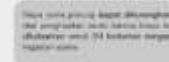
Biaya program promosi yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Sebelum Pajak

BIAYA BIAYA GEDUNG

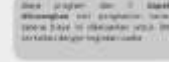
Biaya biaya gedung yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

BIAYA PROGRAM DAN IT

Biaya program dan IT yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

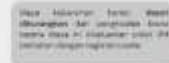
1

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA KEBERSIHAN KANTOR

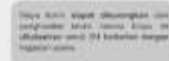
Biaya kebersihan kantor yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Sebelum Pajak

BIAYA LISTRIK

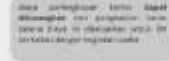
Biaya listrik yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR

Biaya perlengkapan kantor yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

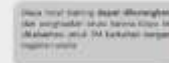
4

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA HOTEL/TRANSPORASI

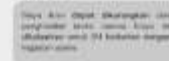
Biaya hotel/transportasi yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Sebelum Pajak

BIAYA IKLAN

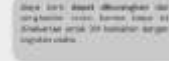
Biaya iklan yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

BIAYA DAMPAK

Biaya dampak yang dibayarkan perusahaan untuk mempromosikan produk yang tidak dapat dikurangkan dengan biaya produksi.



Laba Setelah Pajak

1

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA
BIAYA ADMINISTRASI
Biaya administrasi yang dibebankan secara merata terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

Biaya administrasi yang dibebankan secara merata terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

BIAYA KORBANSAN
Biaya korban yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

Biaya korban yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP
Biaya penyusutan yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

Biaya penyusutan yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA
BIAYA ADMINISTRASI
Biaya administrasi yang dibebankan secara merata terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

Biaya administrasi yang dibebankan secara merata terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

BIAYA KORBANSAN
Biaya korban yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

Biaya korban yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP
Biaya penyusutan yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

Biaya penyusutan yang dibebankan terhadap setiap unit produksi yang bersangkutan.

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA
BIAYA POKOK LUKU TERBUKA
Biaya pokok luku terbuka yang dibebankan terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

Biaya pokok luku terbuka yang dibebankan terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

BIAYA BIAYA SIBER LUKU
Biaya biaya siber luku yang dibebankan terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

Biaya biaya siber luku yang dibebankan terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

PNP FINAL BUNGA
PNP final bunga yang dibebankan terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

PNP final bunga yang dibebankan terhadap prongran tahun yang bersangkutan yang meliputi di antara lain: gaji, sewa, listrik, telepon, asuransi, dan lain-lain.

SYARAT BIAYA PENGURANG PENGHASILAN BRUTO

Biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang berkaitan dengan penghasilan yang bersangkutan.

Biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang berkaitan dengan penghasilan yang bersangkutan.

Biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang berkaitan dengan penghasilan yang bersangkutan.

Biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang berkaitan dengan penghasilan yang bersangkutan.

Biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang berkaitan dengan penghasilan yang bersangkutan.

REKONSILIASI FISKAL

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh otoritas pajak.

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh otoritas pajak.

REKONSILIASI FISKAL
Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh otoritas pajak.

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh otoritas pajak.

3 PENDEKATAN MENYUSUN LK FISKAL
1. Pendekatan tradisional
2. Pendekatan berbasis risiko
3. Pendekatan berbasis teknologi

TEKNIK REKONSILIASI FISKAL
1. Teknik tradisional
2. Teknik berbasis risiko
3. Teknik berbasis teknologi

REKONSILIASI FISKAL

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh otoritas pajak.

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh otoritas pajak.

TARIK PPN BADAN
Tarik PPN badan merupakan pajak yang dikenakan terhadap perusahaan yang memiliki penghasilan bruto yang melebihi dari Rp 4,8 miliar per tahun.

Tarik PPN badan merupakan pajak yang dikenakan terhadap perusahaan yang memiliki penghasilan bruto yang melebihi dari Rp 4,8 miliar per tahun.

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA KEBERUSAHAAN
Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

BIAYA KONDARAKAN
Biaya kondarakan yang dibebankan perusahaan adalah merupakan seluruh pembebanan seperti transportasi dan lain.

Biaya kondarakan dapat dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP
Biaya penyusutan aset tetap merupakan beban yang dibebankan perusahaan untuk masa manfaat dan akibat pembebanan pembebanannya.

Biaya penyusutan aset tetap dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA KEBERUSAHAAN
Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

BIAYA KONDARAKAN
Biaya kondarakan yang dibebankan perusahaan adalah merupakan seluruh pembebanan seperti transportasi dan lain.

Biaya kondarakan dapat dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP
Biaya penyusutan aset tetap merupakan beban yang dibebankan perusahaan untuk masa manfaat dan akibat pembebanan pembebanannya.

Biaya penyusutan aset tetap dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

LAPORAN LABA RUGI

BIAYA

BIAYA KOPERASI DAN BENDAHAYAT
Biaya koperasi dan bendahayak adalah beban yang dibebankan perusahaan untuk masa manfaat dan akibat pembebanan pembebanannya.

Biaya koperasi dan bendahayak dapat dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

BIAYA BENDA SIBER LUKAN
Biaya benda siber lunak adalah beban yang dibebankan perusahaan untuk masa manfaat dan akibat pembebanan pembebanannya.

Biaya benda siber lunak dapat dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

PENYALUR BUNGA
Penyalur bunga adalah beban yang dibebankan perusahaan untuk masa manfaat dan akibat pembebanan pembebanannya.

Penyalur bunga dapat dibebankan ke perusahaan pada tahun-tahun di dibebankan untuk 24 bulan dengan laporan laba rugi.

SYARAT BIAYA PENGURANG PENGHASILAN BRUTO

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

Biaya adalah beban yang dibebankan perusahaan merupakan prongon dari setiap tahun yang meliputi di antara lain untuk seluruh perusahaan.

REKONSILIASI FISKAL

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencatatan, perhitungan, dan peninjauan yang dilakukan antara perusahaan dan otoritas pajak untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

JENIS-JENIS REKONSILIASI FISKAL

Rekonsiliasi fiskal secara otomatis dilakukan oleh sistem pajak perusahaan. Rekonsiliasi fiskal manual dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

3 PENDEKATAN MEMFUSIKAN FISKAL

1. Pendekatan berbasis transaksi
2. Pendekatan berbasis akun
3. Pendekatan berbasis laporan keuangan

TEKNIK REKONSILIASI FISKAL

1. Identifikasi perbedaan
2. Analisis perbedaan
3. Penyesuaian laporan keuangan

REKONSILIASI FISKAL

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencatatan, perhitungan, dan peninjauan yang dilakukan antara perusahaan dan otoritas pajak untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

TARIF PPh BADAN

1. PPh Badan 25%
2. PPh Badan 10%
3. PPh Badan 0%

1. PPh Badan 25%
2. PPh Badan 10%
3. PPh Badan 0%

REKONSILIASI FISKAL

Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencatatan, perhitungan, dan peninjauan yang dilakukan antara perusahaan dan otoritas pajak untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.